PROSPEK AGRIBISNIS BERBASIS TANAMAN HIAS USAHA BUNGA SEDAP MALAM DAN ANGGREK VANDA DOUGLAS (Tinjauan Khusus Usahatani, Harga dan Permintaan)

Agus Santosa
Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian
UPN "Veteran" Yogyakarta

ABSTRACT

Along with development era and change of generation caused the revolution of cultivation and culture of Indonesian people, in term of good and service consumption. Demand of esthetic needs take a lot portion. This Condition give opportunity for market player Ornamental Plant in many kinds of product to fulfill esthetic need for consumer. This paper object: 1) to Show the business prospect on the several activity of Ornamental Plant business, and 2) to show the trend of Ornamental Plant demand. The method used Literature Study from many result of the research about Ornamental Plany by Agriculture Faculty at UPN "Veteran" Yogyakarta.

Result of the research indicate that: 1) "Sedap Malam" flower farm by 230 farmers in Grabag Sub District at Magelang District is profitable as much Rp. **23,718,753**,- per hectare per year or Rp. **6,773,585**,- per month, 2) Business of orchid cutting flower (*Vanda Douglas*) at UD. Vanditia in Mlati Sub District, Sleman Regency of Yogyakarta for the first three years is profitable as much Rp. 345.916.725,- per hectare or Rp. 115.303.575,- per year per hectare with profit rate 56 % per year per hectare, 3) Demand of *Vanda douglas* orchid cutting flower in Borobudur Park at Magelang Regency and Vanditia Farm fluctuated that influence by religious event, Price of another orchid, and price of Vanda Douglas orchid.

In conclusion, Agribusiness on Ornamental Plant is proved have profitable and prospect to develop in the next period (era)

Key words: prospect, profitable, price, demand, ornamental plan

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan keindahan (estetika) bagi Insan Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat. Meningkatnya kebutuhan estetika ini dapat diindikasikan dari semakin berkembangnya tempat-tempat wisata yang berbasis pada keindahan alamdan tanaman, seperti: hutan wisata, taman wisata, agrowisata, kebun buah, kebun bunga dan lain sebagainya. Peningkatan tersebut sejalan dengan lajunya pertumbuhan penduduk, peningkatan pendapatan masyarakat, meningkatnya pengetahuan masyarakat akan arti kebutuhan estetika, dan perubahan peradaban Insan Indonesia yang tidak lagi mengejar kebutuhan material tetapi telah berkembang pada tuntutan kebutuhan Imaterial khususnya estetika. Walaupun harus diakui bahwa tuntutan kebutuhan estetika ini masih didominasi oleh kalangan menengah ke atas, dan masih sedikit di kalangan masyarakat bawah.

Indonesia merupakan negara kepulauan beriklim Tropis dengan keragaman flora dan fauna yang melimpah, tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini diperindah dengan banyaknya dataran tinggi, pegunungan dan didukung kondisi fisik tanah dan lingkungan yang memungkinkan keanekaragaman flora tropis dan flora subtropis (dataran tinggi) dapat tumbuh dan berkembang dengan subur..

Kondisi geografis Indonesia telah memberi peluang besar bagi agribisnis berbasis pada Tanaman Hias. Komoditi tanaman hias dapat digolongkan dalam dua bentuk, yaitu: berupa bunga-bungaan dan berupa tanaman hias. Komoditi bunga-bungaan adalah komoditi tanaman hias yang diambil bunganya, meliputi: bunga anggrek, sedap malam, Aster, Lili, Gladiol, Krisan, Mawar, dan lain-lain. Komoditi berupa tanaman hias adalah komoditi tanaman hias dijual dalam bentuk tanaman, meliputi: tanaman Adenium, Soka, Euporbia, Bougenfil, Palem, Bonsai, Sikas, Aglonema, Cemara, Teratai, Suppler dan lain sebagainya.

Salah satu komoditi bunga-bungaan adalah bunga potong. Permintaan bunga potong dalam negeri pada tahun 1982 terus berkembang

sebesar 22,5 juta kuntum. Jumlah ini melonjak 100 persen pada tahun 1987 menjadi 44,35 juta kuntum dan berkembang pesat pada akhir tahun 2004. Perkembangan ini diikuti keragaman teknologi, bentuk dan jenis bunga potong yang diekspor, semula hanya 4 jenis pada tahun 1982, sekarang telah lebih dari 10 jenis bunga potong ekspor.

Budaya bunga tidak hanya terwujud dalam upacara adat dan keagamaan, namun telah berkembang dalam konteks yang lebih luas. Bunga potong digunakan untuk mengungkapkan perasaan hati, simpati kepada yang berduka atau kegembiraan atas suatu keberhasilan. Hal ini menunjukkan pangsa pasar bunga potong telah meluas. Perluasan pangsa pasar akan memberi prospek baik bagi petani maupun pedagang bunga potong.

Bunga Sedap Malam dan Anggrek Vanda Douglas merupakan dua komoditi tanaman hias yang memiliki prospek pasar yang baik. Di Wilayah DIY dan Magelang banyak dikembangkan budidaya Bunga Anggrek Vanda Douglas. Sedangkan untuk bunga Sedap Malam banyak dikembangkan di Daerah Magelang.

Pasar bunga potong untuk Bunga Sedap Malam dan Anggrek Vanda Douglas ada beberapa tujuan pasar, antara lain: Pasar Bunga Gondokusuman Yaogyakarta, Pasar Bunga di Taman Wisata Borobudur, Pasar Bunga di Solo, semarang dan Jakarta. Untuk permintaan bunga potong untuk Bunga Sedap Malam dan Anggrek Vanda Douglas berfluktuasi tapi cenderung stabil. Untuk pemaparan lebih jelas berikut akan dipaparkan tentang prospek usahatani Bunga Sedap Malam dan Anggrek Vanda Douglas, prospek penjualan dan trend permintaannya.

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam menulis makalah ini adalah studi pustaka. Sumber pustaka yang digunakan meliputi hasil-hasil penelitian yang dilakukan di lingkungan Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UPN "Veteran" Yogyakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam makalah ini dipaparkan tiga (3) bahasan tentang prospek agribisnis tanaman hias, yaitu: 1) Prospek usahatani bunga sedap malam, 2) prospek usahatani bunga Anggrek Vanda Douglas, 3) Prospek penjualan bunga potong untuk Anggrek Vanda Dauglas, dan 4) Perilaku permintaan dan harga Bunga Sedap Malam dan Anggrek Vanda Douglas.

PROSPEK USAHATANI BUNGA SEDAP MALAM

Dalam pemaparan Prospek usahatani bunga sedap malam, penulis memaparkan hasil penelitian usahatani sedap malam di Kecamatan Grabag, Magelang (Anggun, 2000). Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

Diskripsi singkat bunga sedap malam

Bunga sedap malam sudah lama dikenal oleh penggemar bunga di Indonesia karena bentuk dan warna yang indah. Bunga ini menyebarkan aroma harum, sehingga mampu menciptakan ketenangan batin (Rismunandar, 1992)

Syarat tumbuh tanaman bunga sedap malam

Tanaman bunga sedap malam membutuhkan suhu 13-17 ^{0}C, curah hujan antara 1.900-2.500 mm per tahun dengan sinar matahari penuh. Ketinggian optimal antara 600-1.500 m dpl. Jenis tanah ideal yang dapat digunakan untuk budidaya bunga sedap malam adalah jenis latosol, bersolum tebal, warna merah kecoklatan sampai kekuningan, tekstur remah dengan pH 4,5-6,5.

Langkah Budidaya bunga sedap malam

Pertama, penyiapan bibit tanaman, tanaman bunga sedap malam dapat diperbanyak secara vegetatif dari umbi. Jarak tanam yang dianjurkan adalah 30 cm X 22 cm atau 40 cm X 22 cm. Pilih bibit dari induk yang berumur lebih dari dua tahun dan pernah berbunga. Cabut rumpun tanaman lalu pisahkan antara umbi dengan induknya. Umbi dikeringkan dan simpan.

Kedua, penyiapan lahan, lahan dapat berupa sawah atau lahan kering yang cukup pengairannya. Mula-mula lahan dibersihkan dari gulma dengan mencangkul dan dikeringaginkan selama 15-30 hari. Tanah diolah lagi dan diberi pupuk kandang sambil membuat bedengan.

Ketiga, penanaman, pasang ajir dan tali untuk mengukur jarak tanam lalu membuat lubang tanam sesuai jarak tanam yang diinginkan. Tanam satu atau dua umbi di lubang tanam dengan meletakkan arah tunas ke atas lalu diberi pupuk urea enam kuintal per hektar dengan membuat lubang dai kanan kiri lubang tanam. Setelah itu lubang ditutup tipis.

Keempat, pemeliharaan tanaman, pengairan rutin dilakukan 1-2 kali sehari pada awal pertumbuhan, jangan terlau basah dan jangan terlalu kering. Penyulaman dilakukan setelah 5-15

hari setelah tanam. Penyiangan dilakukan jika tumbuh gulma. Pemupukan susulan dilakukan setelah umur enam bulan dengan TSP dan Urea. Pemberantasan hama dilakukan jika perlu.

Kelima, Pemanenan, dilakukan setelah tanaman berumur 7-8 bulan dan bunga telah mekar 2-3 kuntum. Pemanenan menggunakan pisau tajam dan steril pada waktu pagi atau sore hari.

Analisis biaya dan keuntungan usahatani bunga sedap malam

Hasil perhitungan biaya, produksi, penerimaan, keuntungan dan profit rate usahatani Bunga sedap malam yang diambil dari sepuluh sampel petani dari 230 petani yang mengusahakan bunga sedap malam dapat dilihat pada tabel 1.

Berdasarkan data di tabel 1. diketahui biaya terbesar adalah biaya tenaga kerja kemudian disusul biaya bibit.

Agribisnis bunga sedap malam mampu memberi keuntungan rata-rata sebesar Rp. 6,773,585 , per 0,3 hektar atau sebesar Rp. 23,718,753,- per hektar untuk waktu panen selama enam bulan. Faktor keberhasilan agribisnis bunga sedap malam di Kecamatan Grabag sangat ditentukan oleh kondisi iklim basah (Schmidt Ferguson), jenis tanah yang sesuai, pengalaman dan keahlihan manajemen yang dimiliki petani dalam usahatani bunga sedap malam. Selain itu juga sangat ditentukan adanya pasar yang sudah terjalin sejak dahulu.

Tabel 1. Rata-rata Biaya, Produksi, Penerimaan dan Keuntungan Usahatani Bunga Sedap Malam di Kecamatan Grabag, Magelang Musim Tanam Tahun 2000

Uraian	Fisik		Nilai	
	Per Usahatani	Per Hektar	Per Usahatani	PerHektar
Biaya				
Benih (kg)	459	1,008	577,440	1,347,467
Pupuk kandang (kg)	767	2,001	214,167	570.116
Pupuk urea (kg)	129	401	178,000	670,330
Pupuk TSP (kg)	13	62	19,133	91,373
Pestisida Dencis (liter)	0.033	0.167	903,073	10,000
Tenaga kerja	38	697	380,833	1,437,840
Penyusutan Alat	-	-	14,983	14,983
Pajak Tanah	0.3	1.0	15,433	50,279
Sewa Tanah	0.3	1.0	333,656	1,112,188
Bunga Modal	-	-	184,570	331,412
Total Biaya			2,821,290	5,065,872
Produksi (6 bulan panen)	76,759	249,749	-	-
Harga	-	-	125	125
Penerimaan	-	-	9,594,875	28,784,625
Keuntungan	-	-	6,773,585	23,718,753
Profit Rate		257%		

Berdasarkan hasil analisis usahatani diketahui *Profi Rate* yang sangat tinggi, rata-rata sebesar 257 persen setahun. Nilai ini menunjukkan tingginya produktivitas modal yang dialokasikan pada agribisnis bunga sedap malam, jika dibandingkan dengan bunga deposito bank sebesar 10 sampai 18 persen setahun. Berdasarkan hasil analisis ini, maka dapat dinyatakan bahwa agribisnis bunga sedap malam prospektif dan menguntungkan dalam menyokong pendapatan masyarakat

PROSPEK USAHATANI BUNGA ANGGREK VANDA DOUGLAS

Dalam pemaparan Prospek usahatani bunga Anggrek Vanda Douglas, penulis memaparkan hasil penelitian usahatani bunga Anggrek Vanda Douglas milik Vanditia di Mlati, Sleman (Dewi Safitri, 2005). Dalam penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Diskripsi Singkat bunga Anggrek Vanda Douglas

Bunga Anggrek Vanda Douglas bentuk berelung indah dan warna merah bercak hitam-putih yang sangat indah.

Syarat tumbuh tanaman bunga Anggrek Vanda Douglas

Tanaman bunga Anggrek Vanda Douglas membutuhkan suhu 13-17 ^{0}C, curah hujan antara 1.900-2.500 mm per tahun dengan sinar matahari penuh. Ketinggian optimal antara 600-1.500 m dpl. Jenis tanah ideal yang dapat digunakan untuk budidaya bunga Anggrek Vanda Douglas adalah jenis latosol, bersolum tebal, warna merah kecoklatan sampai kekuningan, tekstur remah dengan pH 4,5-6,5.

Langkah Budidaya bunga Anggrek Vanda Douglas

Pertama, penyiapan bibit tanaman, tanaman bunga Anggrek Vanda Douglas dapat diperbanyak secara vegetatif dan generatif. Perbanyakan dengan generatif hanya dapat dilakukan secara laboratorium, sedang perbanyakan vegetatif dapat dilakukan dengan beberapa jenis: 1) *Split* atau pemisahan rumpun, yaitu memecah satu rumpun tanaman menjadi beberapa rumpun kecil. Pemisahan dilakukan dengan memotong rhizoma (batang bawah tanah) secara tegak lurus menggunakan gunting, pemotongan rumpun baru masing-masing 2-3 *bulp* asal ada tunas yang hidup. Setelah itu akar dibersihkan untuk merangsang akar baru. 2) perbanyakan dengan methode *Keiki* atau pemisahan tunas adventif, kekiki merupakan rumpun anggrek yang pada batangnya tidak berbunga tetapi tumbuh tunas, tunas ini kemudian dipisah untuk dijadikan bibit. Keiki dapat dipotong jika minimal punya daun empat helai, punya banyak akar dan panjang kurang lebih 15 cm. Dalam pemotongan diusahan sissa permukaan sekecil-mungkin untuk mengurangi penguapan.

Kedua, penanaman, bunga Anggrek Vanda Douglas tergolong anggrek tanah karena hanya bisa hidup di tanah atau media buatan yang diletakkan di tanah. Media yang digunakan adalah sabut kelapa dan diberi ajir dari bambu sebagai penopang lalu anggrek dikaitkan pada penopang tersebut dengan tali. Jarak sangat ditentukan oleh ketentuan untuk tidak saling menutupi daun antar pohon.

Ketiga, pemeliharaan tanaman meliputi: pemupukan, penyiraman, pengaturan cahaya dan suhu, dan pengendalian hama penyakit. Untuk pemupukan harus tepat dosis dan tepat waktu. Pupuk yang digunakan adalah: 1) *Grow More 32-10-10*, pupuk ini digunakan untuk tanaman muda supaya kuat dan cepat tumbuhnya. Cara pemupukannya adalah: 1-2 gram pupuk dilarutkan dalam satu liter air lalu disemprotkan pada seluruh bagian tanaman, terutama daun. Pemupukan dilakukan 1-2 kali seminggu selama 6 bulan sampai satu tahun. 2) *Grow More 6-30-30*, pupuk ini digunakan untuk merangsang pembungaan dan menjaga kesehatan tanaman. Penggunaan pupuk ini dengan melarutkan 1-2 gram pupuk dilarutkan dalam satu liter air lalu awal diberikan sebelum matahari tinggi (pukul 07.00). Untuk merekatkan pupuk setelah disemprotkan, maka digunakan perekat obat (*Tenac STicker*), sehingga obat dan pupuk tidak mudah hilang atau menguap.

Keempat, penyiraman, penyiraman merupakan sumber H dan O bagi tanaman yang berperan sebagai pelarut, pengangkut senyawa dan pengatur temperatus daun. Penyiraman dilakukan pada pagi hari sekitar pukul 07.00 atau pukul 15.00. Pada musim penghujan anggrek tidak pelu disiram untk menghindari pembusukanakar. Kebutuhan air tergantung: media tanam, pot, ukuran tanaman, suhu udara, dan kecepatan angin.

Kelima, pengaturan Cahaya dan Suhu: Anggrek Vanda Douglas tidak perlu peneduh, suhu optimal berkisar 28-30 ^{0}C.

Keenam, pemanenan, dilakukan setelah bunga mekar sempurna dan terdapat 3-5 kuncup di ujungnya, sehingga jika bunga dipotong kuncup tersebut akan mekar dahulu. Selain itu tangkai harus sudah kuat dan tanaman bebas dari serangan hama penyakit. Setelah pemotongan anggrek diikat dengan karet, untuk membersihkan dari kotoran, bunga dicelupkan ke dalam air bersih lalu dikibaskan dengan hati-hati. Tiap ikatan bunga dibungkus dengan kertas koran lalu diklip dengan strapless dan tangkainya dicelupkan ke air untuk menghabat kelayuan.

Analisis Biaya dan Keuntungan Usahatani Anggrek Vanda Douglas

Biaya, produksi, penerimaan, keuntungan dan profit rate dapat dilihat dalam tabel 2

Berdasarkan data pada tabel 2. diketahui bahwa biaya terbesar pada tahun pertama adalah biaya bibit. Bibit dalam al ini lebih merupakan biaya investasi, karena dikeluarkan hanya pada tahun pertama dan digunakan untuk menghasilkan selama empat tahun selanjutnya. Sedangkan untuk tahun selanjutnya biaya terbesar pada biaya tenaga kerja.

Keuntungan pada tahun pertama negatif, hal ini karena pada tujuh bulan pertama tanaman anggrek Vanda Douglas belum menghasilkan bunga, setelah bulan ke tujuh dan selanjutnya baru menghasilkan bunga secara terus-menerus dan susul menyusul sesuai siklus pembungaan pada setiap tanaman. Pada tahun kedua dan selanjutnya baru dihasilkan keuntungan dengan nilai yang cukup besar berkisar Rp. 231,149,975,- sampai Rp. 240,108,725,- per hektar setiap tahun, atau berkisar Rp.19,000,- sampai Rp. 20,000,- per bulan per meter persegi. Keuntungan ini dapat tercapai karena adanya pasar yang pasti, yaitu: pasar berdasarkan kontrak dan pasar biasa. Pasar kontrak diantar dua kali seminggu dngan harga tetap, sedangkan pasar biasa harga berfluktuatif.

Tabel 2. Rata-rata Biaya, Produksi, Penerimaan dan Keuntungan Usahatani Anggrek Vanda Douglas Tahun 2002-2004 Untuk Luasan 10.000 m^2

URAIAN	Nilai		
	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004
BIAYA	600,000	968,000	2,618,000
Pupuk Growmore	600,000	968,000	2,618,000
Pupuk kandang (kg)	400,000	400,000	600,000
Curacron	2,016,000	4,080,000	6,120,000
Dithane	588,000	1,200,000	1,800,000
Polaris	90,000	90,000	180,000
Media Tanam	600,000	600,000	1,200,000
Material Tanam	800,000	-	-
Listrik	4,125,050	5,393,300	8,297,950
Biaya Lain-lain	2,783,500	3,551,000	6,014,100
Bibit	100,000,000	-	-
Upah Tenaga Kerja	10,560,000	10,560,000	10,560,000
Sewa Lahan	5,000,000	5,000,000	5,000,000
Penyusutan Alat	1,366,475	1,366,475	1,366,475
Total Biaya	129,529,025	34,176,775	46,374,525
Produksi	-	1,256,527	1,478,873
Harga	-	211	194
Penerimaan	-	265,326,750	286,483,250
Keuntungan	(129,529,025)	231,149,975	240,108,725
Profit Rate	-100%	676%	518%

Berdasarkan hasil analisis usahatani diketahui *profi Rate* yang sangat tinggi, berkisar antara 518 persen sampai 678 persen per tahun atau secara rata-rata mencapai 365 persen setahun. Hal ini menunjukkan bahwa produktivitas modal yang dialokasikan pada usahatani ini sangat tinggi jika dibandingkan dengan alokasi bunga bank yang hanya mencapai 10 sampai 18 persen setahun. Selain itu tingkat risiko dalam usaha ini relatif lebih kecil dibanding usahatani melon ataupun usaha ternak ayam, yang sama-sama memiliki tingkat *profit rate* tinggi.

Berdasarkan data dan fakta yang ada, maka dapat dinyatakan bahwa agribisnis Anggrek potong Vanda Douglas menguntungkan dan prospektif untuk dikembangkan. Hal yang perlu diketahui bahwa faktor keberhasilan dalam usaha ini sangat ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan pasar serta kemampuan manajemen usaha yang dimiliki oleh pemilik .

Perilaku Permintaan dan Harga Bunga Potong Anggrek Vanda Douglas

Harga suatu komoditi sangat mempengaruhi penerimaan dan keuntungan suatu usaha bisnis. Oleh karena itu perilaku harga suatu komoditi harus selalu dicermati oleh para pelaku bisnis, sehingga dapat diambil keputusan yang tepat dalam usaha. Berkaitan dengan usaha bunga anggrek Vanda Douglas dapat dilihat perilaku harga pada dua tempat dan waktu yang berbeda seperti terlihat pada ilustrasi 1 sampai ilustrasi 4.

Berdasarkan data pada ilustrasi 1 dan 2 diketahui bahwa permintaan bunga potong Anggrek Vanda Douglas cenderung fluktuatif. Hal ini sangat dipengaruhi oleh Harga anggrek per kuntum, harga anggrek lain per kuntum, dan hari besar agama serta musim (bulan-bulan) liburan.

Berdasarkan data pada ilustrasi 3 dan 4 diketahui bahwa harga bunga potong Anggrek Vanda Douglas cenderung fluktuatif tetapi dalam simpangan yang rendah. Harga jual ini sangat mempengaruhi jumlah permintaan dan sangat dipegaruhi oleh jumlah produksi dan kondisi musim.

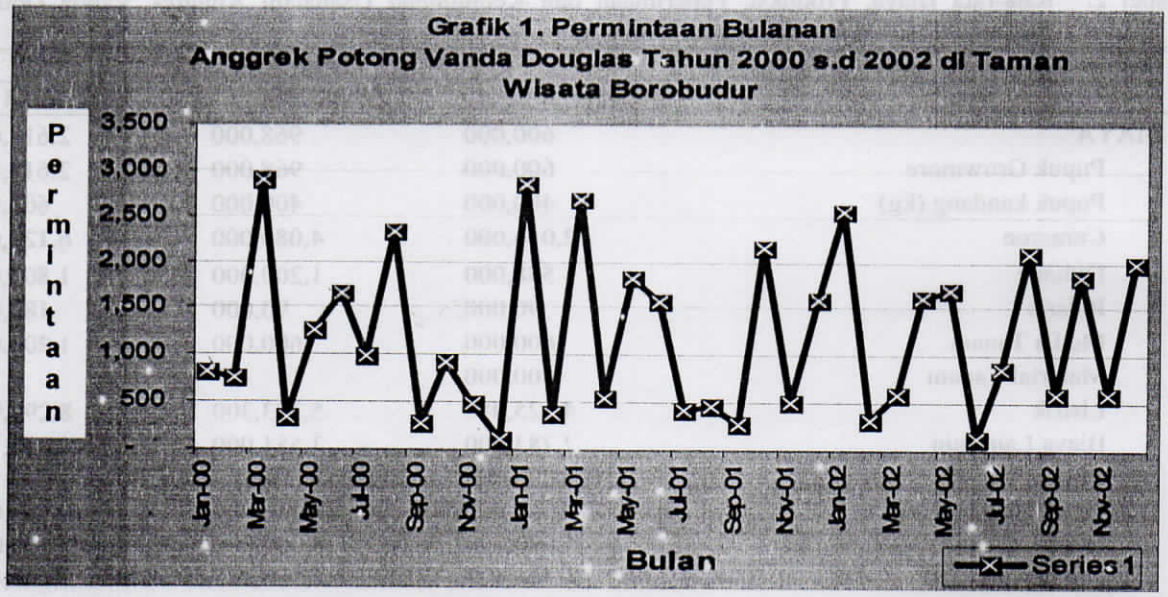

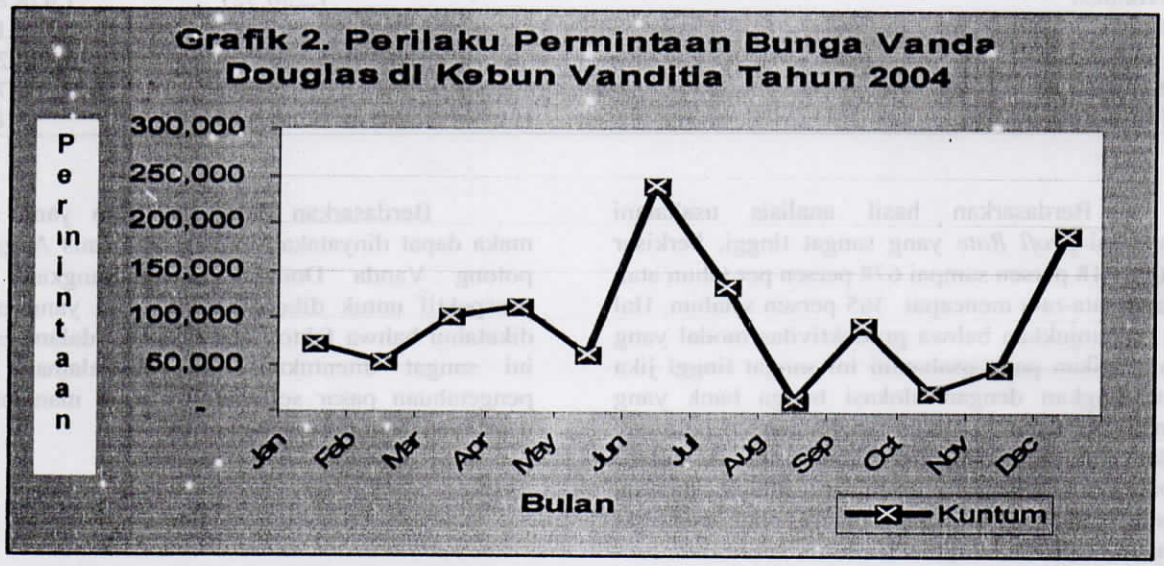

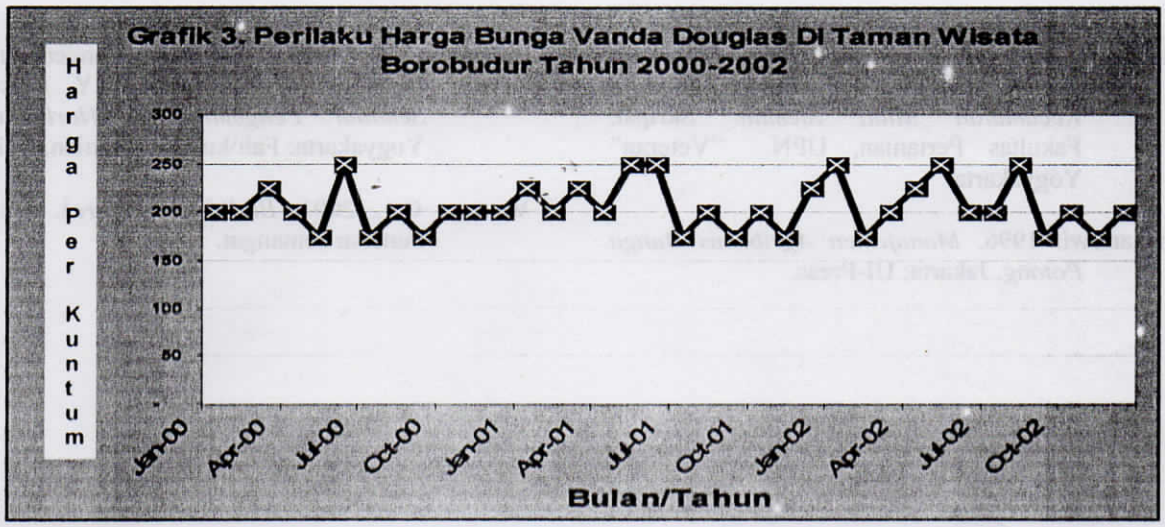

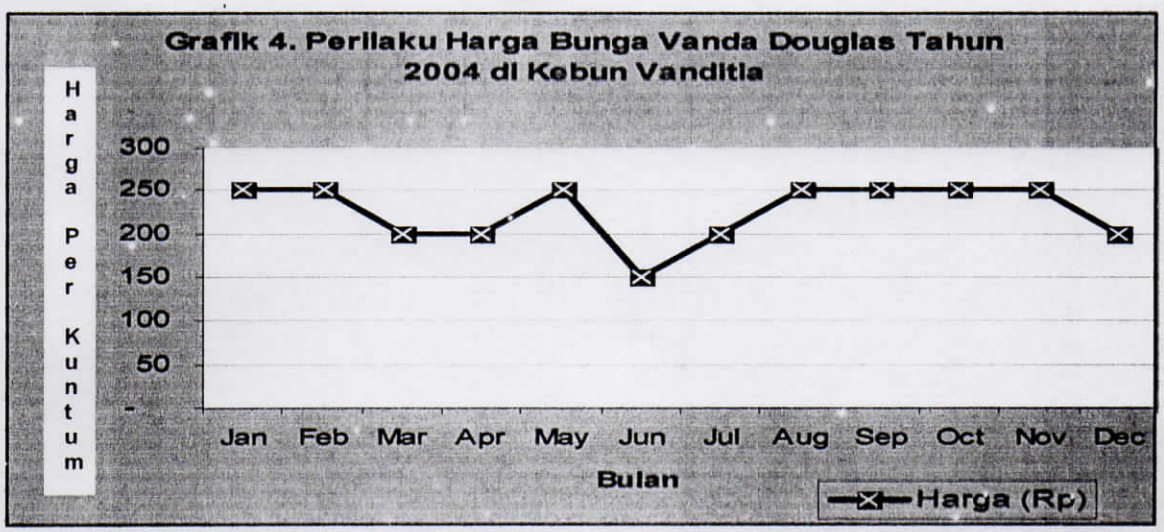

KESIMPULAN

Agribisnis Anggrek potong Vanda Douglas dan Sedap Malam menguntungkan dan prospektif untuk dikembangkan. arga dan permintaan bunga Anggrek Vanda Douglas berfluktuatif dengan simpangan rendah

DAFTAR PUSTAKA

Nazir, M. 1988. *Metode Penelitian,* Jakarta: Ghalilia Indonesia

Nugrahenny, A,C. 2000. *Analisis Usahatani Bunga Sedap malam di Kecamatan Grabag, Magelang.* Skripsi, Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Yogyakarta.

Nurhandini,M.D. 2003. *Permintaan Anggrek Potong (Vanda Douglas) di Taman Wisata Candi Borobudur (Nursery), Magelang pada Tingkat Konsumen.* Skripsi, Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Yogyakarta.

Safitri, D. 2005. *Analisis Usaha Anggrek Potong (Vanda Douglas) di Kebun Vanditia Kecamatan Mlati Sleman.* Skripsi, Fakultas Pertanian, UPN "Veteran" Yogyakarta.

Soekartawi. 1996. *Manajemen Agribisnis Bunga Potong*, Jakarta: UI-Press.

Sungkono, H. 1997. Kebijakan Pengembangan Hortikultura di Propinsi DIY, *Makalah Seminar Pengembangan Hortikultura,* Yogyakarta: Fah\kultas Pertanian, UGM.

Wunata, G.L. 2001. *Budidaya Anggrek*. Jakarta: Penebar semangat.